

ZERO-WASTE KEBAYA DESIGN: INTEGRATING THE 'FRANGIPANI' METHOD TO ENHANCE SUSTAINABILITY AND UTILIZE LEFTOVER LACE

Faradillah Nursari¹, Regina Simamora M², Arini Arumsari³

^{1,2,3}Department of Craft, Faculty of Creative Industries, Telkom University, Bandung, 40257, Indonesia

E-mail: faradillah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Kebaya, pakaian tradisional Indonesia, telah berevolusi dengan menggunakan kain *lace* dalam desainnya. Namun, metode pemotongan dan penjahitan secara tradisional dapat menghasilkan limbah kain sehingga berkontribusi terhadap degradasi lingkungan. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian mengusulkan metode "FRANGIPANI", sebuah pendekatan desain terstruktur yang bertujuan untuk meminimalkan limbah tekstil dan mendorong keberlanjutan dalam produksi Kebaya. Studi ini berupaya mengembangkan model Kebaya *zero-waste* yang memanfaatkan sisa *lace*, melestarikan makna budayanya sekaligus mengurangi dampak lingkungan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini menggunakan metode "FRANGIPANI", yaitu pendekatan terstruktur yang terdiri dari sepuluh tahapan sistematis dalam proses desain. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan organisasi dan implementasi dalam produksi Kebaya dengan tetap menghormati kekayaan warisan budaya Indonesia. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sistem pra-produksi yang lebih efisien dan meminimalkan limbah tekstil. Berfokus pada praktik berkelanjutan, penelitian ini berupaya mengeksplorasi potensi untuk mendesain ulang Kebaya menjadi model *zero-waste* yang memanfaatkan sisa *lace*, sehingga melestarikan nilai artistiknya sekaligus mendorong keberlanjutan lingkungan.

Kata kunci: FRANGIPANI, Kebaya, *Lace*, Limbah, *Zero Waste Pattern*